Esensial Tip Memotret Foto dengan Tablet

Salah satu keunggulan yang membuat tablet menjadi sebuah perangkat yang sempurna untuk fotografi adalah kamera yang tersedia pada tablet Anda. Dengan semakin canggihnya processor tablet dan resolusi kamera yang tersedia seperti Retina Display di iPad, sekarang Anda dapat membawa "komputer" Anda dan melakukan pengambilan dan penyuntingan foto di mana pun Anda berada.

Hal yang membuat banyak orang menyukai tablet adalah kesederhanaannya. Anda tidak perlu khawatir tentang berbagai peralatan yang perlu dibawa seperti yang biasa Anda lakukan dengan peralatan kamera DSLR.

Dengan tablet, Anda sekarang dapat fokus pada konten dan cerita, gambar dan peristiwa saat itu.

Dalam bab ini, Anda akan mempelajari beberapa tip kreatif dalam menggunakan tablet sebagai kamera alternatif Anda untuk mengambil gambar.

Mudahnya Mengambil Foto dengan Tablet

Karena tablet juga menyediakan kamera, maka Anda dapat selalu mengabadikan momen di saat-saat yang tak terduga. Setiap kali meninggalkan rumah, akan lebih mudah bagi Anda untuk membawa tablet (atau smartphone) daripada membawa kamera DLSR Anda.

Meskipun kualitas lensa kamera tablet masih terbatas, tetapi dengan membawa tablet bersama Anda setiap saat, memungkinkan Anda untuk mengambil dan kemudian berbagi foto Anda di situs media sosial dengan teman-teman dekat dan keluarga. Dengan kamera tablet, Anda bisa mengambil foto dengan jarak yang sangat dekat seperti contoh di bawah ini.

Gunakan Dua Tangan Agar Tetap Stabil

Saat Anda mengambil foto dalam modus potret atau lanskap, Anda mungkin memegang tablet dengan tangan kiri dan klik tombol shutter dengan ibu jari tangan kanan Anda.

Harus diingat bahwa shutter kamera tidak akan dirilis sampai jari Anda lepas dari tombol shutter. *Lepaskan* tombol dengan perlahan (*lembut*) untuk mendapatkan foto dengan hasil yang lebih stabil dan baik.

Kamera tablet akan menghasilkan foto yang sempurna jika Anda mengambil gambar dalam cahaya yang rendah dan mixed. Foto di bawah menunjukkan hasil yang sangat memuaskan saat gambar diambil dalam posisi cahaya rendah.
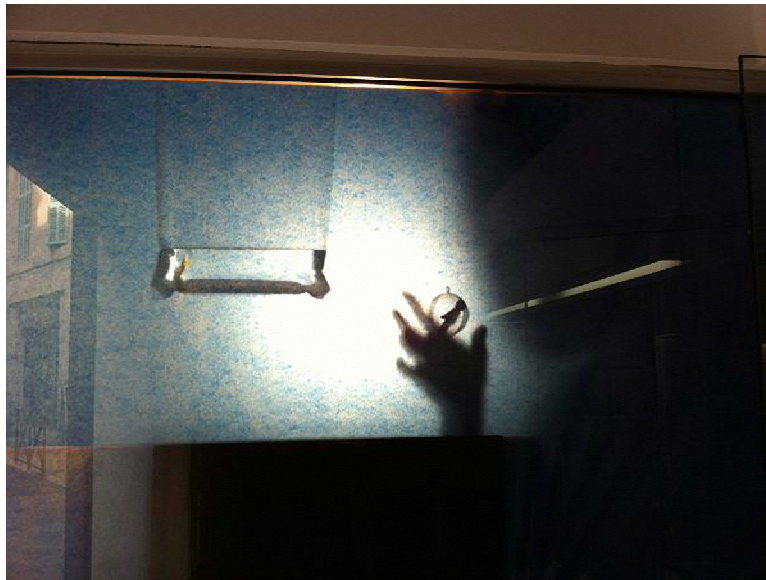
Saat Memotret, Pilih Mode Soft Light

Perlu diingat bahwa saat mengambil foto, cahaya dari jendela akan memberikan efek pencahayaan yang lembut. Pencahayaan Rembrandt adalah teknik penggunaan cahaya yang menembus jendela sebagai sumber utama cahaya yang dapat menciptakan tampilan alami sehingga foto subjek menjadi lebih "*natural*".

Selain itu, Anda juga dapat mengambil foto sambil berbincang dengan foto subjek Anda sehingga tercipta suasana yang santai, dan Anda akan mendapatkan ekspresi yang natural.

Saat mengambil foto, Anda perlu memeriksa kondisi latar belakang di sekitar subjek, apakah ada sesuatu yang terlihat tidak pada tempatnya, seperti pohon yang menyembul keluar dari kepala subjek atau ada subjek lain yang masuk dalam jangkauan foto Anda.

Kebanyakan orang merasa tidak nyaman ketika harus "berpose" untuk pengambilan sebuah foto. Oleh karena itu, perlu dipilih waktu yang tepat untuk mengambil foto secara natural. Jika Anda ingin menempatkan subjek khusus di satu tempat, berikan instruksi yang dapat membuat subjek Anda merasa nyaman.

Jangan meminta subjek Anda untuk tersenyum, karena Anda justru akan mendapatkan senyum yang di"paksakan". Cobalah membuat subjek Anda tertawa atau Anda dapat memintanya untuk membayangkan sesuatu yang akan membuatnya tersenyum.

Hindari Menggunakan Digital Zoom

Anda sebaiknya menghindari penggunaan fitur digital zoom yang akan diaktifkan setiap kali Anda menyentuh layar. Fitur digital zoom akan menampilkan kotak biru di layar untuk menyesuaikan eksposur dan *white balance*.

Kadang saya akan menggunakannya untuk memotret teks, tetapi untuk menghasilkan foto yang lebih halus -saya cenderung mengambil foto dengan lensa sudut pandang terlebar, karena akan membantu Anda untuk fokus pada komposisi gambar.

Semakin besar zoom yang digunakan, semakin besar kemungkinan *foto yang dihasilkan akan terkesan kabur* dan ketajaman foto menurun. Selain itu, hindari menggunakan kamera tablet untuk mengambil foto yang bergerak dengan kecepatan tinggi, seperti olahraga dan satwa liar.

Kamera tablet tidak dirancang untuk bersaing dengan kamera DSLR yang lebih canggih.

Gunakan tablet untuk mengabadikan momen penting dalam hidup Anda. Dan Anda tidak perlu khawatir untuk mengambil foto dari jarak yang sangat dekat seperti contoh di bawah ini.

Ciptakan Komposisi Foto yang Sederhana

Saat pengambilan foto dengan tablet, Anda harus selalu mencari pola yang mudah dibaca. Segala sesuatu yang tampil pada foto yang Anda ambil harus dapat mengekspresikan suasana hati dan emosi yang ingin Anda sampaikan.

Alasan lain mengapa Anda harus membuat foto Anda tampil sederhana dan bersih adalah foto yang dikirim ke tablet (atau ponsel lain) akan dilihat dalam tampilan yang lebih kecil.

Foto berikut diambil dengan pola sederhana, yaitu cangkir dan piring. Pencahayaan saat mengambil foto sangatlah penting sehingga dapat menghasilkan foto yang sederhana namun tampak sangat elegan.

Perhatikan Pencahayaan saat Memotret

Pemilihan waktu yang tepat untuk pengambilan foto dengan tablet juga akan memengaruhi hasil pemotretan.

Foto yang diambil saat matahari baru terbit akan berbeda hasilnya dengan foto yang diambil saat sinar matahari sudah mulai meredup. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan tertentu saat pengambilan foto.

Bayangan sinar matahari pagi dan sore dapat menciptakan bayangan fotografi yang mengesankan.

Selain sinar matahari, kabut juga bisa memberikan hasil foto yang indah. Namun, jika tidak dimanfaatkan dengan baik, foto Anda akan terlihat *washed out* dan datar (biasa-biasa saja).

Carilah Sudut Pemotretan yang Unik

Untuk mendapatkan foto yang baik, pada saat mengambil foto dengan tablet, Anda harus mencari sudut dan perspektif yang unik. Dapatkan perspektif tinggi atau perspektif rendah, dan usahakan untuk menemukan sudut pemotretan yang unik.

Foto berikut menunjukkan orang yang sedang naik turun tangga kaca di Marina Bay Singapore.
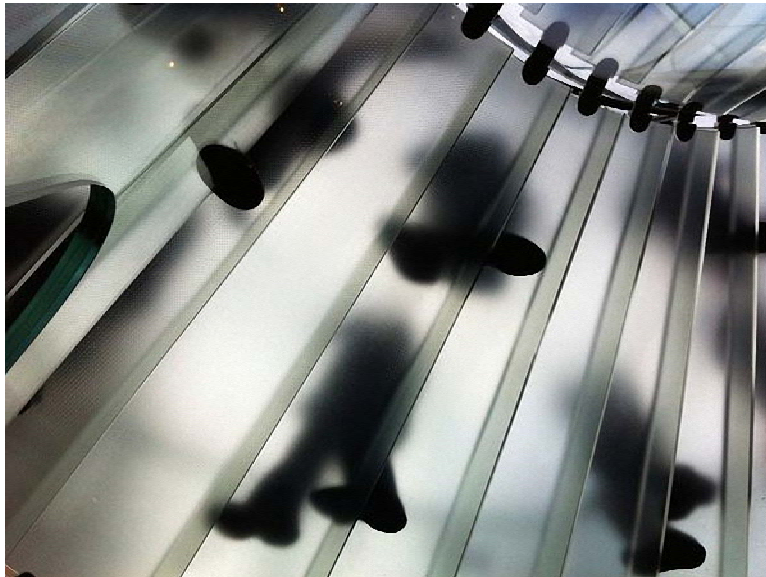
Temukan Refleksi yang Baik

Refleksi adalah salah satu efek visual favorit yang paling banyak digunakan. Anda dapat melihat refleksi di mana saja, contohnya di genangan air, jendela, cermin, dan di benda-benda yang mengilap.

Dalam foto berikut, refleksi di kolam menciptakan satu perspektif dan lanskap yang indah.

Refleksi juga dapat menonjolkan warna biru dan kuning yang berhubungan dengan langit dan dinding.
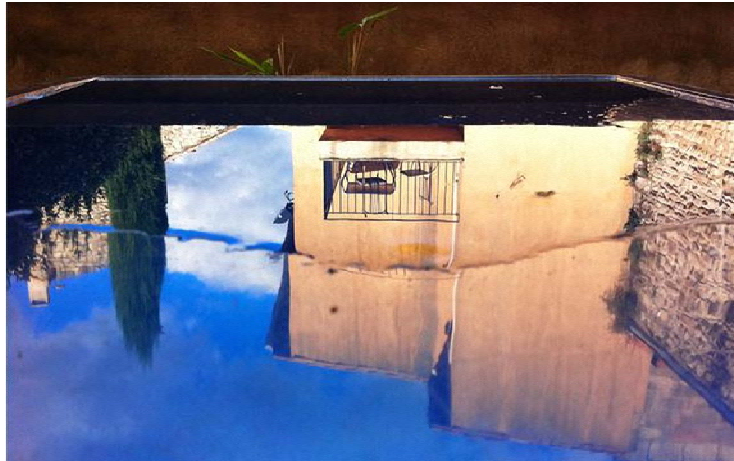
Warna Menimbulkan Semangat

Sebuah foto berbicara seribu kata. Yang perlu Anda lakukan adalah rajin mencari benda atau subjek orang dengan nuansa warna yang cerah untuk dijadikan objek foto.

Sasaran foto Anda bisa berupa orang yang memakai kemeja warna-warni atau hidangan makanan yang lezat, seperti yang ditampilkan berikut ini.

Pencahayaan Memengaruhi Kualitas Foto

Pencahayaan sangat memengaruhi kualitas foto. Saat pengambilan foto, hindarilah cahaya terang langsung di wajah karena dapat membuat bayangan menjadi kasar.

Pengambilan foto ketika sedang terjadi badai selalu memberikan hasil yang menarik dan spektakuler. Pencahayaan favorit lainnya yang dapat memberikan hasil yang menarik adalah mendung terang (*bright overcast*), bayangan (*open shadow*), atau sedikit kabut.

Dengan posisi dan pencahayaan sinar matahari yang tepat, dapat membuat wanita berikut tampak bersahaja.

Carilah Foto Abstrak dan Lucu

Beberapa foto-foto favorit Anda mungkin berasal dari situasi atau pertemuan yang tidak terduga. Carilah perspektif abstrak yang dapat menggambarkan humor, bayangan, dan refleksi.

Anda tidak pernah tahu apa yang akan muncul di depan Anda.

Foto berikut diambil saat seorang anak laki-laki berdiri di depan dinding dengan bayangannya tampil agak aneh dan lucu.